

PANDUAN WAWANCARA

A. Beberapa pertanyaan yang diajukan kepada Dokter RSUD Dr. Soetomo Surabaya:

1. Mengetahui profil Dokter tersebut, nama dan jabatan pekerjaan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
2. Bagaimana cara penyampaian informasi kepada publik mengenai adanya Bank ASI di RSUD Dr. Soetomo Surabaya?
3. Apakah semua orang yang menghasilkan ASI bisa mendonorkan ASInya?
4. Langkah-langkah atau prosedur apa saja yang harus dilaksanakan sebelum seseorang mendonorkan ASInya?
5. Syarat-syarat apa saja yang harus dilakukan penerima donor ASI agar bisa mendapatkan donor ASI?
6. Apabila terjadi kesepakatan dan kecocokan antara pendonor ASI dan penerima donor ASI apakah keduanya saling dipertemukan? Mohon penjelasan kinerja Bank ASI di RSUD Dr. Soetomo Surabaya apabila semua persyaratan telah dilaksanakan oleh pendonor dan penerima donor ASI?
7. Kendala apa saja yang dihadapi selama berjalannya Bank ASI di RSUD Dr. Soetomo Surabaya?
8. Lebih rinci masalah biaya, apakah telah ditentukan oleh RSUD Dr. Soetomo Surabaya atau terdapat cara lain? Mohon penjelasannya!
9. Apabila dikaitkan dengan hukum islam, apakah kinerja Bank ASI di RSUD Dr. Soetomo Surabaya telah sesuai dengan kaidah atau syariat Islam. Mengingat permasalahan terhadap saudara sesusuan?

B. Beberapa pertanyaan yang diajukan kepada pendonor ASI di RSUD Dr. Soetomo Surabaya:

1. Mengetahui profil atau identitas pendonor ASI. Nama, alamat, serta Usia pendonor.
2. Darimana anda mengetahui adanya donor ASI di RSUD Dr. Soetomo Surabaya?
3. Apakah alasan utama pendonor tersebut mendonorkan ASInya?
4. Syarat dan perosedur apa saja yang dilakukan sebelum melaksanakan donor ASI?
5. Apabila ASI saudara telah diterima oleh penerima donor, apakah saudara mengetahui siapa penerima donor tersebut?
6. Kendala-kendala apa saja yang anda temui dalam proses Bank ASI tersebut dari awal hingga ASI saudara telah tersalur kepada penerima donor?
7. Untuk kedepannya apakah anda mengetahui apabila ASI anda telah diterima dan diminum oleh bayi penerima donor maka bayi tersebut telah menjadi saudara sesusuan dari anak anda?
8. Mengenai biaya, bagaimana tata cara administrasi yang telah anda laksanakan?

C. Beberapa pertanyaan yang diajukan kepada penerima donor ASI di RSUD Dr. Soetomo Surabaya:

1. Mengetahui profil atau identitas penerima ASI. Nama, alamat, serta Usia penerima ASI
2. Darimana anda mengetahui adanya donor ASI di RSUD Dr. Soetomo Surabaya?
3. Apakah alasan anda membutuhkan donor ASI?
4. Syarat dan perosedur apa saja yang dilakukan sebelum menerima donor ASI?
5. Apabila anda telah menerima ASI dari pendonor apakah anda bertemu dengan pendonor ASI tersebut?. Mohon penjelasannya!

6. Kendala-kendala apa saja yang anda temui dalam proses Bank ASI tersebut dari awal hingga anda mendapatkan ASI tersebut dari pendonor?
7. Untuk kedepannya apakah anda mengetahui apabila ASI yang telah anda terima dari pendonor dan diminum oleh bayi anda, maka bayi anda tersebut telah menjadi saudara sesusuan dari anak pendonor?
8. Mengenai biaya, bagaimana tata cara administrasi yang telah anda laksanakan?

SYARAT IBU PEMBERI DONOR ASI – DIANJURKAN :

- Ibu yang menyusui penuh bayi (secara langsung dan/atau eksklusif perah)
- Sehat jiwa raga tanpa penyakit kronis
- Dalam 12 bulan terakhir tidak menerima transfusi darah
- Tidak memiliki riwayat menderita Hepatitis atau HIV/AIDS
- Tidak menggunakan NARKOBA
- Tidak memiliki riwayat kontak dengan siapapun yang berisiko terhadap HIV/AIDS
- Tidak merokok
- Tidak mengonsumsi obat-obatan secara rutin
- Memahami manajemen perah ASI dan penyimpanan ASI
- Sangat dianjurkan melakukan skrining darah untuk HIV 1 & 2, Hepatitis B & C, Sifilis dan HTLV I & II, baik dari kehamilan yang sangat terbaru (disampaikan dalam waktu 6 bulan) atau setelah melahirkan.

SYARAT PENERIMA DONOR ASI:

- Bayi yang tidak memiliki ibu kandung
- Ibu dengan riwayat menderita penyakit kronis tertentu, dimana memiliki kewajiban untuk mengonsumsi obat-obatan yang mempengaruhi kualitas ASI
- Bayi prematur dan/atau mengalami masalah kesehatan
- Ibu mengalami masalah dengan jumlah produksi ASI.

TATA CARA BERBAGI ASI

A. IBU PEMBERI DONOR ASI :

- 1 Bersedia mengisi form CALON PEMBERI DONOR ASI.
- 2 Bersedia melakukan kontak via fb / twitter / telepon/ bertatap muka dengan CALON PENERIMA DONOR ASI.
- 3 Untuk lebih saling mengenal, disarankan untuk bertemu muka dengan CALON PENERIMA DONOR ASI, guna membahas antara lain :
 - a Prosedur pengambilan ASI dari tempat Pemberi ASI ke tempat Penerima DONOR ASI.
 - b Kesiapan untuk tetap menjaga silaturahmi antara Pemberi DONOR ASI dan Penerima DONOR ASI.
 - c Pemberi DONOR ASI disarankan untuk Berbagi ASI kepada maksimal 3 bayi.
- 4 Bersedia menandatangani Kesepakatan Berbagi ASI, dimana di dalamnya memuat poin-poin antara lain :
 - a Bersedia memberitahukan kepada Pihak Penerima Donor ASI bila ada data pribadi yang berubah misal alamat, no telepon, dll.
 - b Bersedia untuk memperbaharui data bila ada yang berubah, terkait dengan penambahan dan pengurangan jumlah anak dalam keluarga yang disebabkan kelahiran atau meninggal.
 - c Bersedia melakukan silaturahmi, minimal 1 (satu) kali dalam setahun, untuk tetap menjaga silaturahmi demi kebaikan semua pihak di masa depan.

B. IBU PENERIMA DONOR ASI :

- 1 Bersedia mengisi form CALON PENERIMA DONOR ASI.
- 2 Bersedia melakukan kontak via fb / twitter / telepon / bertatap muka dengan CALON PEMBERI DONOR ASI.
- 3 Untuk lebih saling mengenal, disarankan untuk bertemu muka dengan CALON PEMBERI DONOR ASI, guna membahas antara lain :

- a Prosedur pengambilan DONOR ASI dari tempat Pemberi DONOR ASI ke tempat Penerima DONOR ASI.
 - b Kesiadaan untuk tetap menjaga silaturahmi antara Penerima DONOR ASI dan Pemberi DONOR ASI.
 - c Untuk memudahkan, Penerima DONOR ASI dianjurkan untuk menerima ASI dari maksimal 3 Ibu Pemberi DONOR ASI.
- 4 Bersedia menandatangani Kesepakatan Berbagi ASI, dimana di dalamnya memuat poin-poin antara lain :
- a Bersedia memberitahukan kepada Pihak Pemberi Donor ASI bila ada data pribadi yang berubah misal alamat, no telepon, dll.
 - b Bersedia untuk memperbaharui data Bayi Penerima DONOR ASI bila ada yang berubah.
- 5 Menyiapkan materai 4 lembar untuk digunakan di surat Kesepakatan Berbagi ASI.

KELENGKAPAN BERKAS BERBAGI ASI

A. IBU PEMBERI DONOR ASI :

- Yang harus disiapkan sendiri :

- 1 Fotokopi KTP Ibu dan Suami,
- 2 Fotokopi Kartu Keluarga (untuk mengetahui jumlah anak dalam keluarga).
- 3 Form Calon Pemberi DONOR ASI,
- 4 Surat Kesepakatan Berbagi ASI,
- 5 Sertifikat Berbagi ASI,

Data yang sebaiknya diperbaharui adalah :

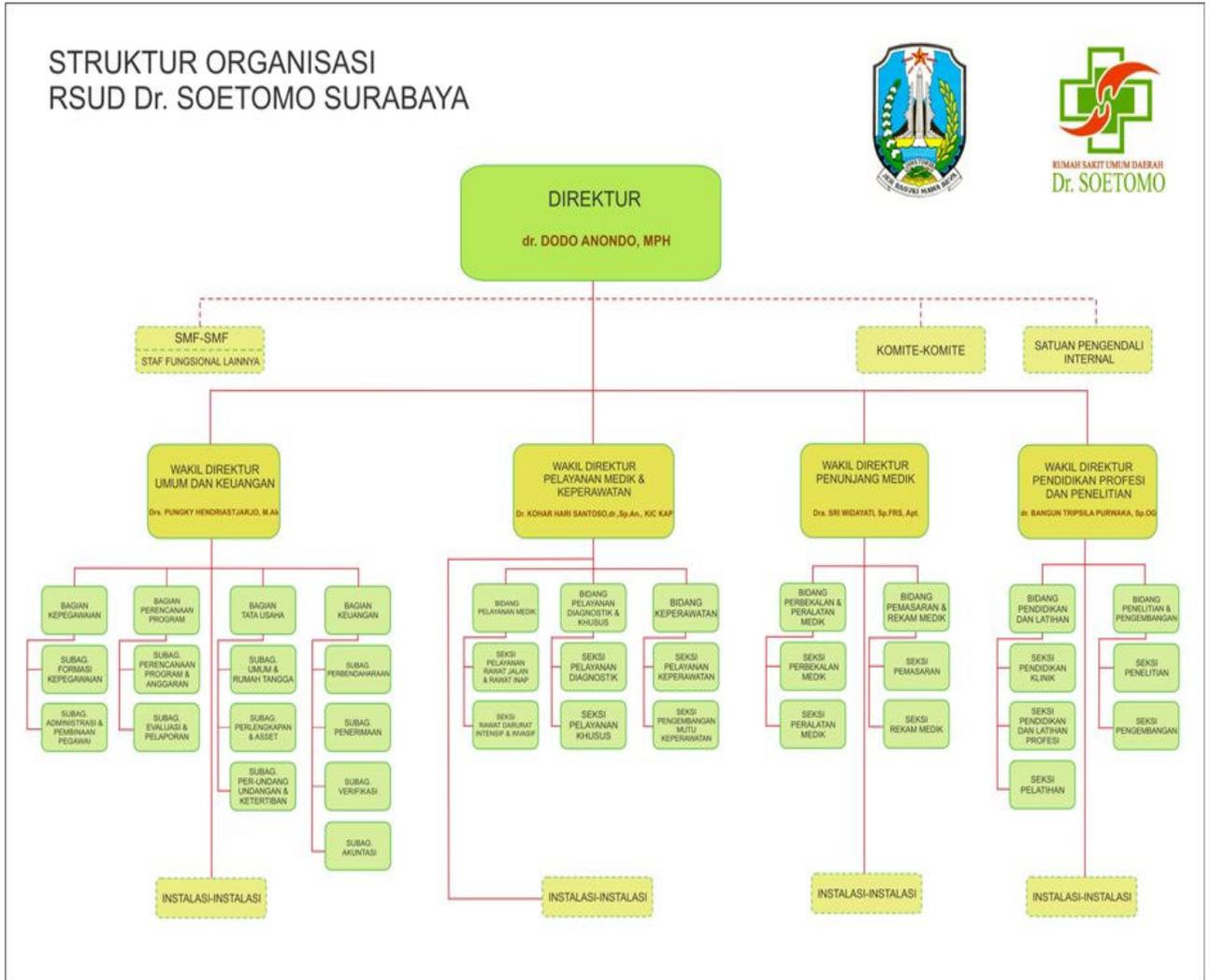
- Data Pribadi, bila yang bersangkutan pindah alamat, ganti nomor telepon, dsb (untuk tetap memudahkan proses silaturahmi walaupun keluarga Pemberi DONOR ASI pindah ke luar kota atau ke luar negeri),
- Data Anak, jika ada kelahiran atau meninggal dunia.

B. IBU PENERIMA DONOR ASI :

• Yang harus disiapkan sendiri :

- 1 Fotokopi KTP Ibu dan Ayah,
- 2 Fotokopi KK
- 3 Fotokopi Akta Kelahiran Bayi,
- 4 Materai 4 lembar.
- 5 Form Calon Penerima DONOR ASI,
- 6 Surat Kesepakatan Berbagi ASI,
- 7 Sertifikat Berbagi ASI.

Struktur Organisasi RSUD Dr. Soetomo Surabaya.



Gambar RSUD Dr. Soetomo Surabaya Jawa Timur

